

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara mencari generasi yang memiliki nilai presiktif dan sebuah variabel, menguji sebuah teori.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan pendekatan

deduktif dan induktif dalam sebuah kerangka teori, menurut para ahli atau berdasarkan pengalaman, dan dijadikan sebuah solusi untuk memperoleh justifikasi dalam dukungan empiris dalam penelitian, bidang dijadikan dalam sebuah angka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode experimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat<sup>2</sup>. Dalam penelitian eksperimen terdapat *treatment* da nada pengukuran sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest* serta pemberian *treatment*. Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan sikap perduli melalui *Experiential Learning* pada pengurus organisasi karang taruna.

### B. Setting Penelitian

Lokasi di desa Jambon Pulokulon, peneliti membahas tentang peran dan upaya yang harus dilakukan untuk menumbuhkan rasa perduli pada pengurus organisasi karang taruna di desa Jambon. Dan juga membahas tentang *Experiential Learning* pada pengurus organisasi karang taruna yang ada di desa Jambon untuk dijadikan lokasi penelitan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009).hlm 14

<sup>2</sup> Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009). Hlm 11

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri berdasarkan obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan<sup>3</sup>. Populasi pada penelitian ini adalah meningkatkan rasa peduli di Desa Jambon, Dusun Ngrijo yang berjumlah 55 orang pengurus karang taruna.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang sudah ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil populasi itu yang benar-benar representatif (representatif).<sup>4</sup>

Penelitian ini penulis menggunakan metode teknik *simple random sampling* (acak). Diambil sampel sebanyak 16 orang dilihat dari tingkat menumbuhkan rasa peduli yang paling rendah. Kenapa peneliti mengambil sampel 16 orang, karena dari populasi 55 orang melakukan sebuah pengukuran dimana perlakuan pertama yaitu melakukan sebuah pretest, dan setelah itu di berikan sebuah treatment (pelakuan) terdapat 16 orang yang menurut peneliti kurang menumbuhkan sikap peduli. Dari 16 orang itu yang dijadikan sebuah sampel oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut supaya bisa menumbuhkan sikap peduli.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan bentuk *Pr- Experimental Design* (Desain Pra-Eksperimen) desain *One Group Pretest Posttest*.<sup>5</sup> Dalam pengembangannya dengan cara

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018 cetakan ke 6), hlm. 148

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.81

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 74

melakukan satu kali pengukuran awal yang disebut (*pretest*), sebelumnya diberikan perlakuan yang disebut (*treatment*) kemudian diberikan sebuah pengukuran lagi yang disebut (*posttest*).

Alasan peneliti sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Peneliti juga memberikan test awal (*Pretest*) kepada pengurus organisasi karang taruna yang ada di desa Jambon untuk meningkatkan sikap perduli. Tindakan terakhir peneliti melakukan test akhir (*Posttest*), dengan itu peneliti bisa mendapatkan perbandingan data awal (*Pretest*) dengan data akhir (*Posttest*) sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat. Berikut ini bentuk desain *One Group Pretest* dan *Posttest*.<sup>6</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pola One Group Pretest dan Posttest**

Pre-test	Treatment / Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi treatment/perlakuan)
- X : Pelatihan (Treatment /Perlakuan) yaitu *Experiental Learning*
- O2 : Nilai Posttets (Setelah diberikan treatmen / perlakuan)

Adapun langkah-langkah penelitian eksperimen dalam peneliti ini adalah sebagai berikut,

- a. *Pretest* digunakan untuk mengukur variabel sebelum diberikan sebuah perlakuan (*treatment*). Jadi dimana peneliti memberikan sebuah perlakuan (*treatment*) dengan 30 butir soal yang sesuai dengan meningkatkan sikap perduli. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa penting dalam bersikap perduli

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.75

- sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Hasil ini akan dijadikan sebuah perbandingan pada *posttest*.
- b. *Treatment* (perlakuan), yaitu peneliti memberikan berupa perlakuan yang meningkatkan sikap peduli. Dengan layanan bimbingan kelompok yang diberikan selama 3 kali pertemuan yang berdurasi sekitar 90 menit.
  - c. *Posttest*, yaitu diberikan kepada pengurus organisasi karang taruna setelah diberikan perlakuan berupa meningkatkan sikap peduli. Dalam *posttest* ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam meningkatkan sikap peduli setelah diberikan *treatment* (perlakuan).
  - d. Analisis data, dimana proses menganalisis data yang sudah terkumpul dengan dibantu oleh analisis statistik non parametrik uji *Wilcoxon* dan analisis presentase.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari supaya mendapatkan informasi tentang hal tersebut, dan setelah itu di tarik sebuah kesimpulannya.<sup>7</sup> Macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah:

### a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang muncul mempunyai variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah upaya menumbuhkan sikap melalui *Experiential Learning*.

### b. Variabel Dependen

variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang terpengaruh akibat variabel independen (babas). Variabel dependen dalam penelitian adalah pada pengurus organisasi karang taruna di desa jambon.

---

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm.58

### 3. Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan sebuah konsep sosial yang yang sudah disimpulkan kedalam satuan yang lebih oprasional yaitu variabel dan konstruk yang biasanya dan belum sepenuhnya bisa diukur. Hal ini karena variabel dapat diukur secara berbeda.<sup>8</sup> Maka didapat data oprasional berikut ini,

- a. Sikap peduli merupakan suatu rasa peduli yang perlu ditingkatkan, baik kepada sesama ataupun pada tingkah lingkungan sekitar. Dengan itu cara untuk meningkatkan rasa peduli bisa dalam bentuk saling memberi, berbagi, menjaga, mengerti, dan saling menyayangi. Dan cara menumbuhkan kepekaan untuk saling berbagi, peduli, dan empati dengan menumbuhkan sikap positif dan ikut merasakan penderitaan orang lain.
- b. *Experiental Learning* sebuah model pembelajaran yang berdasarkan dari pengalaman dengan itu dapat belajar, mengingat dan memahami permasalahan dari pengalaman tersebut. Dengan tujuan untuk menambah kepercayaan diri, dapat meningkatkan kemampuan dalam partisipasi yang aktif dan menciptakan interaksi sosial yang positif.

### 4. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument kuantitatif variabel X dan variabel Y, yang masing-masing mempunyai pertanyaan yang terdiri dari empat pilihan jawaban sebagai berikut,

- a. SS : Sangat Sesuai
- b. S : Sesuai
- c. TS : Tidak Sesuai
- d. STS : Sangat Tidak Sesuai

---

<sup>8</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Press, 2009), hlm.7

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Skala Sikap Peduli**

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Item	
			+	-
Sikap peduli	Sikap peduli perlu ditingkatkan lagi, baik kepada sesama ataupun pada lingkungan sekitar. Meningkatkan rasa peduli bisa dalam bentuk saling memberi, berbagi, menjaga, mengerti, dan saling menyangangi. Dengan cara menumbuhkan kepekaan untuk saling berbagi, peduli, dan saling berempati dengan cara menumbuhkan sikap positif dan ikut serta merasakan penderitaan orang lain.	1. Menjadi pendengar yang baik.	1,2	3,4
		2. Peduli pada lingkungan sekitar.	5,6	7,8
		3. Beri Perhatian	9,10	11,12
		4. Membiasakan diri membantu sesama.	13,14	15,16

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan produk dari validasi. Validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrument untuk mengumpulkan data empiris yang menghasilkan skor instrumen. Sedangkan validasi adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya atau bisa disebut alat ukur yang telah disusun dan dapat mengukur apa yang perlu diukur.

Kriteria pengujian uji validasi sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka instrument penelitian valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka instrumen penelitian invalid.<sup>9</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpecah serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan untuk pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf yang signifikan. Taraf yang signifikan yang dimaksud yaitu  $>$  0,06. Dan jika *Cronbach Alpha* ditentukan koefisien ( $<$ 0,06) dikatakan tidak reliabel.<sup>10</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket, dokumentasi.

### 1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan pengumpulan data teknik dalam partisipan atau respondenya berupa mengisi pertanyaan setelah pernyataan atau itu diisi dengan lengkap dengan mengembalikan kepada penelitian. Peneliti juga dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang

---

<sup>9</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta) hlm. 7

<sup>10</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta),

terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, keberbadian dari perilaku dasi responden.<sup>11</sup>

## 2. Dokumentasi

Sejumlah besar yang menyatakan fakta dan data dapat tersimpan dalam dokumentasi. Sebagaimana besar data tersebut berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak atau berupa foto.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui sebuah data, prasasti, naskah arsip (baik dalam bentuk cetakan maupun rekaman, data berupa foto atau gambar dan *blue print*. data disini berupa gambaran secara umum dari objek penelitian, berupa menumbuhkan perduli di Desa Jambon.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus interval dan persentase. Kemudian hasil di uji menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan tarif 15%, selanjutnya untuk mengetahui pengaruh menggunakan rumus koefisien kontingensi.

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah sebuah awal proses dimana proses tersebut untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan sebuah teknik analisis yang dapat menghitung nilai dari kualitas sampai kuantitas yang dibagikan kepada responden. Berikut ini adalah langkah-langkah yang memberikan sebuah kriteria numerik sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) dengan diberikan skor 4 untuk pertanyaan *favourable*, skor 1 untuk pertanyaan *unfavorable*.
- b. Alternatif S (Setuju) diberikan skor 3 untuk pertanyaan *favourable*, skor 2 untuk pertanyaan *unfavourable*.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018 cetakan ke 6), hlm.230

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm.141.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 199

- c. Alternatif TS (Tidak Setuju) diberikan skor 2 untuk pertanyaan *favourable*, skor 3 untuk pertanyaan *unfavourable*.
- d. Alternatif STS (Sangat Tidak Setuju) diberikan skor 1 untuk pertanyaan *favourable*, skor 4 untuk pertanyaan *unfavourable*.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah dapat memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu metode uji normalitas yang efektif yang menggunakan sampel yang kecil. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti yang berjumlah 15 orang. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan memiliki kriteria kenormalan sebagai berikut:

- a. Jika sig (signifikansi)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika sig (signifikansi)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>14</sup>

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dimaksudkan disini adalah untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih untuk mendapatkan sebuah data sampel kelompok yang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode ini menggunakan uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah uji Anova dengan bantuan SPSS *For Windows Release*.<sup>15</sup> Dengan itu menggunakan asumsi dalam pengujian jika mendapatkan hasil data kuantitatif, yaitu baik berupa interval maupun resiko, data yang didapatkan secara distribusi normal, dan data yang jumlahnya kecil.

## 4. Analisis Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji *t*)

Uji *t* (uji perbedaan dua rata-rata) untuk menguji perbedaan dua buah rata-rata yang dapat berasal dari

---

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm.28

<sup>15</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Meddia Komputindo, 2014), hlm. 24

distribusi sampel yang berbeda dan juga sampel yang berhubungan. Distribusi sampel yang berbeda yang dimaksudkan sebagai sampel-sampel yang berasal dari dua buah populasi yang berbeda atau disebut sebagai sampel independen (*independen sample*). Sedangkan distribusi sampel yang berhubungan yang dimaksudkan sebagai sampel yang sama (*correlated sample* atau *paried sample*).<sup>16</sup>

### ANGKET PENELITIAN

#### A. Data Responden

1. Nama : .....(Boleh Inisial)
2. Umur : ..... Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir: SD  
SMP  
SMA  
SI
5. Lama Bekerja : .....Tahun

#### B. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah semua nomer dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan.
- b. Pertanyaan yang ada, mohon diisi sesuai dengan apa yang sedang dialami sebenarnya.
- c. Pengisian jawaban cukup memberi tanda (V) pada pertanyaan yang dianggap sesuai dengan sedang dialami oleh responden.
- d. Hanya terdapat satu jawaban dalam setiap nomer pertanyaan.
- e. Pilih jawaban:
  - 1) Sangat Setuju (SS)
  - 2) Setuju (S)
  - 3) Tidak Setuju (TS)
  - 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

---

<sup>16</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statiistika Terapan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm 244

**DAFTAR KUESIONER**

**A. Sikap Peduli**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	ketika teman saya sedang curhat, saya akan menyimak dengan baik.				
2.	ketika teman saya sedang berargumen, maka saya akan menerima argument itu dengan baik.				
3.	Ketika teman saya sedang berbicara, saya asik main hp.				
4.	ketika teman saya meminta sebuah pendapat, saya mengabaikannya.				
5.	ketika salah satu lingkungan sekitar sedang mengalami musibah, maka saya akan membantunya.				
6.	ketika saya sedang bersama orang yang lebih tua, maka saya harus berperilaku sopan.				
7.	ketika lingkungan sedang ada acara syukuran, maka saya hanya diam dirumah.				
8.	ketika lingkungan sedang mengadakan gotong royong, maka saya pergi keluar rumah.				
9.	ketika teman saya sedang berbicara, maka saya akan memberikan perhatian.				
10.	ketika teman saya sedang mengalami musibah, maka saya akan lebih memperhatikan kondisinya.				
11.	Ketika teman saya sedang				

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	berbicara, maka saya akan memotongnya.				
12.	ketika teman saya sedang mengalami musibah, maka saya tidak peduli.				
13.	ketika orang lain sedang mengalami kesulitan, maka saya harus membantunya.				
14.	ketika teman saya sedang mengalami musibah, maka saya akan lebih memperhatikan kondisinya.				
15.	Ketika orang lain membutuhkan pertolongan, maka saya abaikan saja.				
16	ketika teman saya sukses, maka saya harus bisa lebih sukses dari dia.				